

ABSTRAK

‘Ulyana ‘Indah 190521100002. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Strategi Lembaga Kesejahteraan Sosial Rumah Harapan dalam Melawan Stigma dan Diskriminasi Penyandang Retardasi Mental di Kampung Idiot, Karangpatihan, Balong, Ponorogo. Dosen Pembimbing Dr. Hetti Mulyaningsih, S.Sos., M. Kes.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi LKS Rumah Harapan dalam melawan stigma Masyarakat terhadap penyandang retardasi mental di Desa Karangpatihan, Balong, Ponorogo.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, Menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan teknik analisis Miles & Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teori yang digunakan untuk menganalisis yaitu Teori Pierre Bourdieu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKS Rumah Harapan telah mengimplementasikan berbagai strategi berdasarkan modal yang dimilikinya, seperti modal ekonomi, modal sosial, modal budaya, dan modal simbolik. Strategi tersebut mencakup rekonversi dan reproduksi. Strategi rekonversi diwujudkan melalui berbagai kegiatan, termasuk rehabilitasi, perawatan, dan pelatihan keterampilan seperti pembuatan batik ciprat, pembuatan keset, serta beternak kambing, lele, dan ayam. Sementara itu, strategi reproduksi melibatkan kegiatan sosialisasi yang diteruskan dan dikembangkan oleh LKS Rumah Harapan Mulya, dengan tujuan menciptakan habitus baru yang mencerminkan perubahan dalam persepsi, sikap, dan penerimaan masyarakat terhadap individu penyandang keterbelakangan mental.

Kata Kunci : Strategi, LKS Rumah Harapan, Stigma, Penyandang Retardasi Mental

ABSTRACT

'Ulyana 'Indah 190521100002. Sociology Study Program, Department of Social Sciences and Cultural Studies, Faculty of Social Sciences and Cultural Studies, Trunojoyo Madura University. The Strategy of the Social Welfare Institution "Rumah Harapan" in Combating Stigma and Discrimination Against People with Mental Retardation in the Village of Idiot, Karangpatihan, Balong, Ponorogo. Advisor: Dr. Hetti Mulyaningsih, S.Sos., M. Kes.

The purpose of this research is to understand the strategies employed by the Social Welfare Institution "Rumah Harapan" in combating against individuals with mental retardation in the Karangpatihan Village, Balong, Ponorogo.

The research method used is qualitative with a phenomenological approach, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using Miles & Huberman's analytical technique, and data validity was ensured through source triangulation. The theory used for analysis is Pierre Bourdieu's Theory.

The results of this research indicate that LKS Rumah Harapan has implemented various strategies based on its resources, including economic, social, cultural, and symbolic capital. These strategies encompass both reconversion and reproduction. The reconversion strategy is realized through various activities, including rehabilitation, care, and skill training such as creating splatter batik, making mats, and raising goats, catfish, and chickens. Meanwhile, the reproduction strategy involves ongoing socialization activities sustained and developed by LKS Rumah Harapan Mulya, aiming to create a new habitus that reflects changes in perception, attitudes, and societal acceptance towards individuals with intellectual disabilities.

Keywords: Strategy, Rumah Harapan, Stigma, Mental Retardation